

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V Di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) minat belajar kelas eksperimen 115,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 103,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data angket minat belajar kelas eksperimen sebesar 0,995 dan pada kelas kontrol sebesar 0,613 sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data minat belajar. Hasil homogenitas data minat belajar diperoleh nilai *Sig.* adalah 0,238. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,238 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *t-test*. Hasil uji *t-test* di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* menunjukkan hasil yang signifikan, nilai *Sig.(2-tailed)* pada uji *t-test* adalah 0,000. Berdasarkan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar peserta didik antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran model konvensional.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvia Isna Setyaningrum, Naniek Sulistya Wardani, Tego Prasetyo pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Scientific Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD” menyatakan bahwa dengan menerapkan *snowball throwing* dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan *sig. (2-tailed)* $0,029 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran S-ST terhadap minat belajar siswa kelas 5 SD. $T\text{-hitung } 2,241 > 2,009$ *t-tabel*.¹

¹ Silvia Isna Setyaningrum, Naniek Sulistya Wardani, Tego Prasetyo, “Pengaruh Pembelajaran *Scientific Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD” dalam jurnal cahaya pendidikan 5, no.1 (2019):1

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar.² Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang individu untuk melakukan perubahan tingkah laku serta menghasilkan pengetahuan baru melalui pengalaman-pengalaman. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan lengkap tidaknya catatan tentang materi yang diajarkan. Maka, Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Jika anak tidak berminat pada suatu topik atau materi yang sedang dipelajarinya, maka mereka akan malas untuk mempelajarinya, dan perhatiannya pada pelajaran tersebut akan hilang. Sebaliknya, jika mereka menaruh minat terhadap suatu topik atau materi yang sedang dipelajari, maka mereka akan senang mempelajarinya karena belajar dengan situasi yang senang, maka anak akan merasa lebih mudah dalam mempelajari topik tersebut. Sehingga hasil belajarnya tinggi.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar peserta didik, hal ini selaras dengan hipotesis (Ha), yakni “ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hal.58

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V Di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelas eksperimen 89,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 83,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,448 dan pada kelas kontrol sebesar 0,754 sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data hasil belajar. Hasil homogenitas data hasil belajar diperoleh nilai *Sig.* Adalah 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,16 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *t-test*. Hasil uji *t-test* di MI Podorejo

Sumbergempol Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* menunjukkan hasil yang signifikan, nilai *Sig.(2-tailed)* pada uji t-test adalah 0,000. Berdasarkan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran model konvensional.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran menjadikan kelas lebih aktif dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik karena guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *snowball throwing* memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) Membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru, 2) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru serta melatih kesiapan siswa, 3) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, 5) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.³

³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif....*, hal.296

Penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu, pertama penelitian yang dilakukan oleh Skripsi yang ditulis oleh Royati Choiriyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan” hasil penelitian: hasil rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 45,5 meningkat pada posttest menjadi 69,75, peningkatannya sebesar 24,25 sedangkan hasil rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 45,5 meningkat pada posttest menjadi 61,00, peningkatannya sebesar 15,5. Hasil nilai rata-rata n-gain siswa kelas eksperimen sebesar 0,46. Sedangkan nilai rata-rata n-gain pada kelas kontrol yaitu 0,30. Hasil analisis uji hipotesis diperoleh bahwa $0,029 < 0,050$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan.⁴

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Skripsi yang ditulis oleh Nur Kusumawati dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo” menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran

⁴ Royati Choiriyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan”, dalam <http://> diakses 12 maret 2020

kooperatif dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 83,23 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,27.⁵

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Rizka Desi Yana, pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* adalah 82,31. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* adalah 81,25. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $8,689 > 1,671$.⁶

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan hipotesis (Ha), yakni “ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *snowball*

⁵ Nur Kusumawati dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo” diakses pada 13 Maret 2020

⁶ Desi Yanadengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang” diakses pada 13 Maret 2020

throwing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V Di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan uji manova, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Maka ada perbedaan minat dan hasil belajar yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Dengan digunakannya model pembelajaran *snowball throwing*, peserta didik jadi lebih berminat sehingga hasil belajar pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Arif pada tahun 2017 dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini berupa nilai perbandingan rata-rata kelas

yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan yang tidak menggunakan. Penggunaan pendekatan pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa ini dirasakan cukup efektif karena mampu menumbuh kembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada dalam diri siswa.⁷

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yakni “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

⁷ Syaiful Arif, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik” dalam Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 6. No.3 (2017):1